

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia Indonesia dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional. Fungsi dan tujuan pendidikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, 2003).

Dari hasil rumusan Sistem Pendidikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia sangatlah penting salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Saat ini dunia sedang menghadapi tantangan wabah virus corona atau *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) yang terjadi di berbagai negara, tak terkecuali di Indonesia. Virus ini menyerang saluran pernafasan manusia yang pertama kali terjadi pada Desember 2019 yang berasal dari Wuhan, China. Kasus pertama di Indonesia terjadi pada tanggal 2 Maret 2020 yang mengakibatkan penyebaran virus terus meningkat hingga saat ini.

Pemerintah berupaya untuk mengurangi angka penyebaran virus dengan mengharuskan masyarakat untuk melakukan pembatasan fisik dan melaksanakan aktivitas di rumah saja. Hal ini tentu merubah tatanan dan kebiasaan masyarakat dalam segala aspek kehidupan.

Pandemi Covid-19 tidak hanya berpengaruh terhadap kesehatan, namun juga berpengaruh dalam bidang ekonomi, sosial, termasuk pendidikan. Kementerian Pendidikan Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) dengan meliburkan dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring) di rumah.

Program ini dikenal dengan pembelajaran jarak jauh atau *e-learning* dengan tujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau *gadget* yang saling terhubung dengan siswa dan guru maupun mahasiswa dengan dosen (Pakpahan & Fitriani, 2020). Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh terdapat banyak hal yang perlu dipertimbangkan, salah satunya media pembelajaran apa yang akan dipakai oleh seorang guru agar pembelajaran dapat tersampaikan kepada siswa dengan situasi dan kondisi saat ini.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas yang dilaksakannya. Untuk memenuhi hal tersebut, guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang dapat memberikan rangsangan kepada siswa sehingga mau belajar karena memang siswalah subyek utama dalam proses belajar (B. Usman, 2002).

Dalam kegiatan pengajaran tidak lain yang harus dicapai adalah bagaimana peserta didik dapat menguasai bahan pelajaran yang tuntas. Masalah ini tetap aktual untuk dibicarakan dari dulu hingga sekarang. Sebab bagaimana pun juga keberhasilan pengajaran ditentukan sejauh mana penguasaan anak didik terhadap bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru untuk sampai kesana. Tidak gampang, karena hal ini akan terpulang pada masalah proses pembelajaran meliputi persiapan penggunaan media yang akan digunakan.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa baik berupa alat, orang maupun bahan ajar. Selain itu, media

pembelajaran dapat merangsang siswa agar lebih efektif. Oleh karena itu, maka penggunaan media pembelajaran dapat merangsang siswa untuk belajar (B. Usman, 2002).

Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu media audio visual atau video. Media audio-visual atau video adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara, juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat. Dengan media audio visual, indera yang digunakan peserta didik dalam menerima informasi atau pesan tidak hanya indera pendengaran saja, akan tetapi juga dengan indera penglihatan.

Dalam pendidikan terdapat proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor guru, faktor peserta didik, sarana, alat dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan (Sanjaya, 2008). Faktor-faktor tersebutlah yang dapat mempengaruhi proses keberhasilan suatu pembelajaran.

Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebelum diberlakukannya pembelajaran jarak jauh memiliki nilai yang baik, hampir seluruh siswa memperoleh nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Nilai tersebut didapat tidak hanya dari penilaian kognitif namun juga bagaimana siswa dapat menerapkan nilai-nilai agama pada kehidupannya sehari-hari.

Setelah adanya pembelajaran jarak jauh, guru di SMK Informatika Fithrah Insani telah menerapkan berbagai media sebagai perantara pembelajaran jarak jauh, diantaranya adalah penggunaan video. Berbagai kemudahan dan kesulitan tentu dirasakan oleh guru-guru, terutama media yang bisa dipakai agar pembelajaran tetap berlangsung dan prestasi belajar siswa tetap baik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh media tersebut terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, dengan melaksanakan penelitian berjudul **“PENGARUH PENERAPAN VIDEO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana penerapan video sebagai media pembelajaran jarak jauh di SMK Informatika Fithrah Insani ?
2. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Informatika Fithrah Insani ?
3. Bagaimana pengaruh penerapan video sebagai media pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Informatika Fithrah Insani ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian pastinya mempunyai tujuan yang jelas, sehingga apa yang dicapai kelak diharapkan dapat memberikan sumbangan dunia keilmuan. Berpijak dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini, yakni:

1. Mengetahui penerapan video sebagai media pembelajaran jarak jauh di SMK Informatika Fithrah Insani.
2. Mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Informatika Fithrah Insani.
3. Mengetahui pengaruh penerapan video sebagai media pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Informatika Fithrah Insani.

D. Manfaat Hasil Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Memperkaya kemampuan menulis ilmiah dan menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi pembaca dan peneliti secara pribadi tentang penggunaan media pembelajaran jarak jauh yang tepat, efektif dan inovatif. Teori yang digunakan adalah teori media pembelajaran serta pengaruh dari penerapan media, teori prestasi belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

1. Diharapkan penelitian ini nanti dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa yang akan datang.
2. Diharapkan dengan penelitian ini akan berguna bagi masyarakat pada umumnya dalam kaitannya dengan media pembelajaran yang digunakan di lingkungannya.
3. Memberikan masukan yang efektif dan efisien tentang penerapan media video kepada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Informatika Fithrah Insani.

E. Kerangka Berpikir

Dalam kamus Bahasa Indonesia, pengaruh adalah hasil yang timbul dari suatu benda ataupun seseorang yang dapat membentuk sebuah karakter, perbuatan, atau keyakinan seseorang (KBBI, 1990). Adapun pendapat lain mengatakan bahwa pengaruh adalah daya yang terdapat pada sesuatu yang dapat memberikan perubahan kepada sesuatu yang kita harapkan (Salim & Salim, 1991).

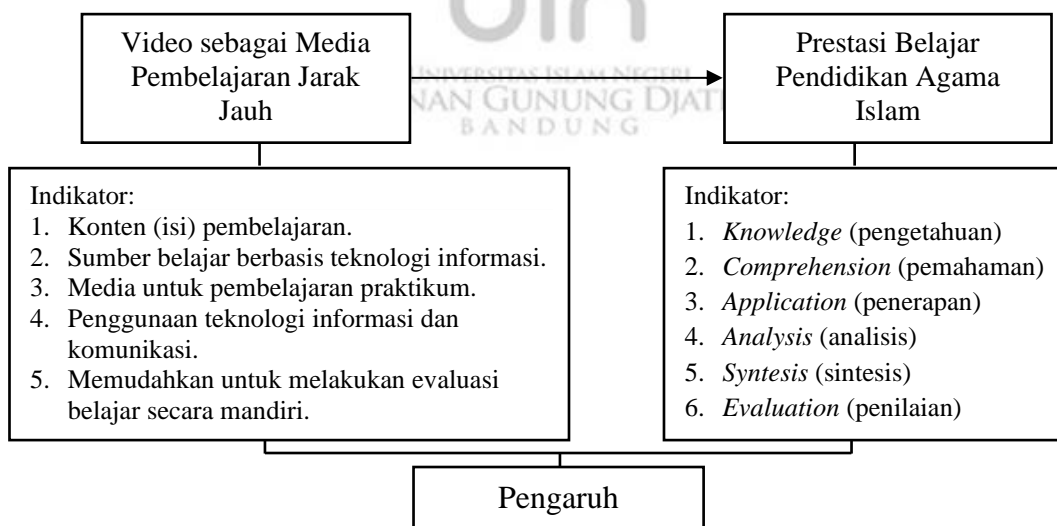
Secara bahasa media berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2007). Sementara, pengertian media menurut Gagne, mengatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen atau sumber belajar dalam lingkungan pembelajaran yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar (Sanaky, 2009). Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran jarak jauh atau *e-learning* dilaksanakan dengan tujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi

dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung dengan siswa dan guru maupun mahasiswa dengan dosen (Pakpahan & Fitriani, 2020). Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh terdapat banyak hal yang perlu dipertimbangkan, salah satunya media pembelajaran apa yang akan dipakai oleh seorang guru agar pembelajaran dapat tersampaikan kepada siswa dengan situasi dan kondisi saat ini.

Prestasi belajar merupakan *output* yang dihasilkan dari berbagai proses yang telah dilakukan. Menurut Tohirin, prestasi belajar didapatkan dari pencapaian yang telah dilakukan oleh siswa setelah kegiatan belajar (Tohirin, 2008).

Pemilihan media pembelajaran menjadi salah satu faktor yang penting untuk menunjang proses pembelajaran dan keberhasilan prestasi belajar siswa. Materi yang disampaikan melalui video dirasa efektif dan dapat memuat banyak komponen di dalamnya. Diharapkan dengan penerapan video sebagai media pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), siswa memiliki hasil prestasi belajar yang baik dengan materi yang disampaikan oleh guru sehingga pemahaman siswa mengenai materi-materi lebih baik.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah sebagai penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data (Sugiyono, 2012).

Terdapat dua macam hipotesis dalam penelitian ini yaitu hipotesis kerja (H_a) dan hipotesis nihil (H_0), dimana hipotesis kerja dinyatakan dalam kalimat positif dan hipotesis nol dinyatakan dalam kalimat negatif. Dengan adanya permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah:

1. Hipotesis Kerja (H_a) :

Disebut juga dengan hipotesis alternatif, disingkat dengan H_a . Hipotesis kerja memberikan keterangan adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y, hipotesis ini berbunyi:

“Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan video sebagai media pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.”

2. Hipotesis Nihil (H_0)

Hipotesis nihil disebut juga hipotesis statistic yang biasanya di uji dengan perhitungan statis. Hipotesis ini memberikan keterangan tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, hipotesis ini berbunyi:

“Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan video sebagai media pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.”

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian terdahulu (*the prior research*), penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Dalam skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Penggunaan Metode Distance Learning (BJJ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo Untuk Siswa Kelas XI”** oleh **Soniya Istifadiya Wita**. Adapun hasil penelitiannya yaitu:

- Penggunaan metode distance Learning (Belajar Jarak Jauh) pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo untuk siswa kelas XI adalah baik, hal ini terbukti dari hasil analisa prosentase tentang penggunaan metode distance learning yaitu sebesar 95%. Hal ini bias dikonsultasikan dengan standrat prosentase yang berada pada rentang 76% - 100% adalah baik.
- Sedangkan yang berkaitan dengan hasil belajar siswa pada raport untuk bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo untuk siswa kelas XI adalah tergolong baik rata – rata siswa secara individual mendapatkan nilai 80 dan 90 sehingga dalam penghitungan menghasilkan 87%.
- Dari hasil analisa data dengan menggunakan rumus product moment, penulis dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode distance learning terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo untuk siswa kelas XI, hal ini terbukti dari hasil perhitungan korelasi product moment yang menunjukkan nilai 0,813 yang lebih besar dari nilai harga kritik product moment dalam table pada taraf signifikan 5% dan 1% adalah 0,250 dan 0,325 hal ini menjadi sandaran kesimpulan bahwa hipotesis kerja (H_a) yang dimaksud yang diajukan dimuka diterima, dan hipotesis nol (H_0) ditolak, dan H_a yang dimaksud yaitu

adanya pengaruh antara metode distance learning dengan hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo Untuk siswa Kelas XI. Dan jika 0,813 dikonsultasikan dengan table interpretasi nilai “r” yaitu terletak antara 0,800-1,000. maka korelasinya tergolong tinggi.

2. Dalam skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Subtema Tugasku Sehari-hari Di Rumah Kelas 2 Melalui Daring Di SD Negeri Latek Bangil”** oleh **Ni Putu Ferina Mitra Damayanti**. Adapun hasil penelitiannya yaitu:

- Hasil penelitian yang sudah dilakukan memperlihatkan bahwasanya hasil belajar yang telah dilakukan oleh kelas 2A sebagai kelas eksperimen dan kelas 2B sebagai kelas kontrol dalam pembelajaran Tema 3 SubTema Tugasku sehari-hari dirumah ialah kelas eksperimen yakni kelas 2A mendapatkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 87,8. Lain halnya dengan nilai kelas kontrol yakni kelas 2B memperoleh rata-rata sebesar 78,6. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelas 2A (eksperimen) dan kelas 2B (kontrol) mengalami perbedaan rata-rata yang cukup signifikan yakni perbandingan sebesar 9,2.
- Penggunaan media pembelajaran berbasis video berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Bukti kongkritnya dapat ditinjau dari hasil *posttest* sebesar 87,8 untuk kelas 2A (eksperimen) dan 2B (kontrol) memperoleh hasil nilai sebesar 78,6. Pada hasil uji hipotesis diperoleh nilai sig (2-tailed) yaitu 0,001 dengan nilai signifikansi 0,05 dimana $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka penggunaan media pembelajaran berbasis video pada SubTema Tugasku sehari-hari di rumah kelas 2 melalui daring di SD Negeri Latek Bangil berpengaruh signifikan.

3. Dalam skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 Dan 6 MI Ma’Arif Gedangan, Kec**

Tuntang, Kab Semarang Tahun Ajaran 2020/2021” oleh **Achmad Chairudin**. Adapun hasil penelitiannya yaitu:

- Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *online* dengan prestasi belajar siswa. Nilai *sig.(2-tailed)* setiap variabel X dan variabel Y adalah $< 0,005$. Dilihat dari nilai r hitung dan r tabel didapat hasil bahwa nilai r hitung $>$ r tabel. Nilai r tabel 0,2787 diperoleh dari nilai $N - 2 = 48$. Angka 48 mempunyai nilai r tabel 0,2787. Variabel X dan Y memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,06$. Variabel X dengan nilai 0,898 Variabel Y dengan nilai 0,835 sehingga dikatakan reliabel. Nilai R^2 adalah 0,685 yang berarti bahwa variabel independen (pembelajaran *online*) mampu menjelaskan variabel dependen (prestasi belajar siswa) sebesar 68,5% dan selebihnya 31,5% ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
- H1 diterima yaitu “terdapat pengaruh pembelajaran *online* terhadap prestasi siswa kelas 5 dan 6 MI Ma'arif Gedangan, Kec Tuntang, Kab Semarang tahun ajaran 2020/2021”.
- Dari rumusan masalah “bagaimana pengaruh pembelajaran *online* terhadap prestasi siswa kelas 5 dan 6 MI Ma'arif Gedangan, Kec Tuntang, Kab Semarang tahun ajaran 2020/2021?” didapat hasil bahwa pembelajaran *online* mampu menolong para siswa di dalam situasi Covid 19 ini terbukti dengan tidak adanya penurunan terhadap prestasi belajar mereka. Wali kelas pun ketika dilakukan wawancara oleh peneliti mengatakan bahwa memang pembelajaran online sangatlah berbeda jauh dengan tatap muka, tetapi setidaknya dengan pembelajaran secara online ini dengan pendampingan orang tua maka juga akan mendapatkan hasil seperti yang diharapkan.